

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS KECIL (*PETTY CASH*) DI PT. KOPRIMA SANDYSEJAHTERA

Nathaniela Febrianti ^{1*}, Muthmainnah ², Candra Mecca Sufyana ³

^{1,2} Program Studi Komputerisasi Akuntansi Diploma-IV, Politeknik Piksi Ganesha, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

³ Program Studi Manajemen Informatika Diploma-IV, Politeknik Piksi Ganesha, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Corresponding Email: piksi.nathaniela.19401088@gmail.com ^{1*}

Histori Artikel:

Dikirim 11 April 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 29 April 2023; *Diterima* 18 Mei 2023; *Diterbitkan* 30 Mei 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Kas Kecil merupakan dana yang disediakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional yang nominalnya relatif kecil. Dalam pengolahan dana kas kecil di PT. Koprime Sandysejahtera masih menggunakan Microsoft Excel, hal ini menjadikan kinerja perusahaan dalam pengolahan dana kas kecil kurang efektif. Oleh karena itu penulis melakukan perancangan sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan My SQL sebagai database. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Data dan informasi didapatkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu model waterfall dimana tahapannya berurutan mulai dari analisis sistem sampai pemeliharaan sistem dan tidak dapat dilakukan secara acak. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi diharapkan kinerja perusahaan dalam hal pengolahan dana kas kecil semakin efektif.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Kas Kecil; Pengolahan Data; Website.

Abstract

Petty cash is a company-provided fund for operational activities with a relatively small nominal amount. When processing petty cash at PT. Koprime Sandysejahtera still uses Microsoft Excel, which makes the company's performance less effective in managing petty cash. Therefore, the authors designed a web-based cash accounting information system with the programming language PHP and My SQL as a database. The research method used is qualitative. Data and information were obtained through observation, interviews, documentation, and literature research. The software development method used is the waterfall model, where the phases from system analysis to system maintenance are sequential and cannot be done randomly. With the existence of a computerized system, the company's performance in terms of petty cash management is expected to become more effective.

Keyword: Accounting Information System; Petty Cash; Data Processing; Website.

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi menjadikan suatu perusahaan dituntut untuk mengikuti perkembangan yang terjadi agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Dengan menggunakan teknologi informasi segala sesuatu yang dilakukan oleh suatu perusahaan akan jauh lebih mudah dan efektif, salah satunya yaitu dalam hal pengolahan dana kas kecil perusahaan, dimana dengan menggunakan teknologi informasi ini dapat memudahkan bagian keuangan dalam mengelola, mencatat, dan mendapatkan informasi dengan tepat, cepat dan akurat [1]. Kas Kecil adalah dana perusahaan yang digunakan untuk menutupi semua biaya perusahaan. Nilai nominalnya kecil dan tidak efisien jika dibayar dengan cek [2]. Kas kecil hanya digunakan untuk pembayaran yang nominalnya relatif kecil dan biasanya dilakukan secara rutin seperti pembayaran listrik, air, telepon, ATK, dan lain-lain [3]. Selain digunakan dalam pembayaran yang nominalnya relatif kecil, dengan adanya kas kecil ini bermanfaat untuk pembayaran pengeluaran yang mendadak [4].

PT. Koprime Sandysejahtera atau dikenal sebagai KSS Properti merupakan perusahaan yang sudah berdiri sejak tahun 1990. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pembangunan perumahan, jasa konstruksi, dan juga perdagangan. Perusahaan ini telah menyelesaikan banyaknya pembangunan proyek perumahan dan proyek lainnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam kegiatan operasional di PT. Koprime Sandysejahtera banyak pengeluaran yang nominalnya relatif kecil, sehingga kas kecil (*petty cash*) berperan sangat penting dalam aktivitas di perusahaan. Berdasarkan hasil observasi penulis pada PT. Koprime Sandysejahtera, dalam mengelola dana kas kecil perusahaan masih menggunakan cara yang manual yaitu dengan mencatat atau menginput penerimaan dan pengeluaran kas kecil pada *Microsoft Excel*, sehingga munculah permasalahan karena belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Proses pencatatan akan membutuhkan waktu yang cukup lama dan juga rentan terjadinya kesalahan dalam proses menginput, menghitung maupun pada saat pelaporan kas kecil (*petty cash*), hal ini tentunya menjadikan kinerja perusahaan menjadi kurang efektif.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang menggunakan teknologi komputer untuk mengelola data suatu perusahaan sehingga menciptakan informasi yang tepat, cepat, dan akurat untuk keperluan suatu perusahaan dalam mengambil keputusan [5]. Tujuan terciptanya sistem informasi akuntansi di suatu organisasi atau perusahaan yaitu agar dapat membantu perusahaan dalam pengambilan sebuah keputusan [6].

Berdasarkan penjelasan diatas, maka diperlukan adanya sistem yang terkomputerisasi pada PT. Koprime Sandysejahtera yaitu memanfaatkan teknologi dengan perancangan sistem informasi akuntansi kas kecil. Sistem informasi yang akan dirancang berbasis *Web* menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan *My SQL* sebagai database dimana sistem berbasis web akan mudah diakses oleh penggunanya karena dapat diakses menggunakan desktop maupun gadget. Perancangan ini tentu akan memudahkan perusahaan dalam proses pengolahan dana kas kecil dan juga menjadi lebih efektif dalam segi waktu seperti menginput data transaksi serta meminimalisir terjadinya kesalahan dalam proses penginputan, perhitungan maupun pelaporan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang berfokus terhadap kejadian yang bersifat alamiah. Penelitian kualitatif mendasar pada hal yang natural dan dilakukan dalam kehidupan nyata [7].

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk proses pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

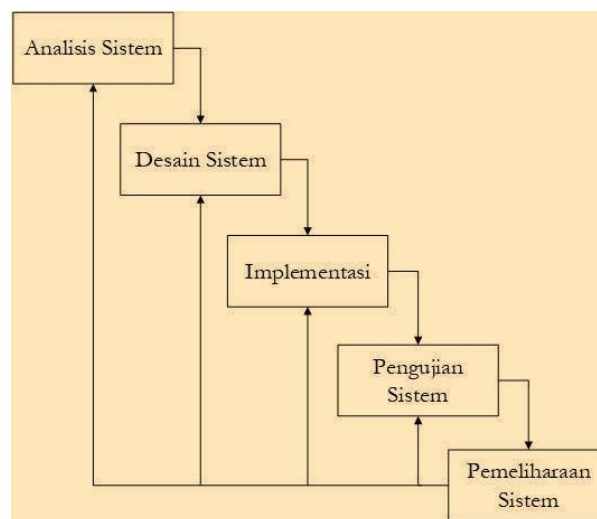
- 1) Observasi

Penulis melakukan penelitian secara langsung selama 2 bulan di PT. Koprime Sandysejahtera untuk mendapatkan informasi berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan atau perusahaan.

- 2) Wawancara
Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada karyawan di bagian keuangan perusahaan untuk memperoleh data keuangan kas kecil.
- 3) Dokumentasi
Penulis mengumpulkan data secara tertulis berupa dokumen data keuangan kas kecil yang diperoleh dari bagian keuangan, data ini sebagai pelengkap.
- 4) Studi Pustaka
Penulis melakukan studi pustaka sebagai sumber penulisan dengan mencari referensi yang ada pada buku dan jurnal yang sudah di publikasi dan berkaitan dengan judul penelitian.

2.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu model *waterfall* (air terjun). Model *waterfall* adalah model pengembangan perangkat lunak yang paling sering digunakan, model pengembangan ini disebut seperti air terjun karena proses demi prosesnya yang berurutan mulai dari analisis sampai pemeliharaan dan tidak bisa dilakukan secara acak [8].



Gambar 1. Model *Waterfall* [9]

Berikut tahapan-tahapan pada pengembangan perangkat lunak model *waterfall* yang terdapat pada Gambar 1. Model *Waterfall*:

- 1) Analisis Sistem, tahap ini merupakan tahap awal yaitu menganalisis kebutuhan-kebutuhan untuk sistem yang akan dirancang dengan melakukan pengumpulan data yang nantinya akan diolah menjadi suatu informasi [10].
- 2) Desain Sistem, pada tahap ini seluruh kebutuhan perangkat lunak akan diimplementasikan pada desain sistem agar selanjutnya dapat dirancang menjadi sebuah program [11].
- 3) Implementasi, pada tahap ini desain sistem yang sudah dirancang akan diimplementasikan dalam proses pembuatan sistem dengan melakukan coding sehingga menciptakan suatu sistem yang diharapkan.
- 4) Pengujian Sistem, setelah pembuatan sistem maka dilakukan pengujian terhadap sistem agar dapat diketahui apakah terdapat kekurangan ataupun kesalahan yang terjadi pada sistem.
- 5) Pemeliharaan Sistem, tahap terakhir yaitu pemeliharaan sistem dimana sistem yang telah dirancang harus dilakukan pemeliharaan agar sistem tetap berjalan dengan baik kedepannya dan juga dapat dilakukan pengembangan pada sistem dimasa yang akan datang.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa proses pengolahan dana kas kecil di PT. Koprime Sandysjahtera masih menggunakan cara yang manual dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Hal ini menjadikan kinerja perusahaan kurang efektif karena proses pengerjaan yang cukup lama, maka dari itu penulis melakukan perancangan sistem informasi akuntansi kas kecil agar dalam pengolahan dana kas kecil perusahaan menjadi lebih efektif sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat, cepat, dan akurat. Dalam proses perancangan sistem informasi akuntansi kas kecil ini ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

3.1 Analisis Sistem

Menganalisis kebutuhan perangkat lunak pada sistem informasi akuntansi kas kecil dan alur kerja pada sistem tersebut. Kebutuhan data untuk sistem yaitu;

- 1) Data admin,
- 2) Data kas masuk, dan
- 3) Data kas keluar.

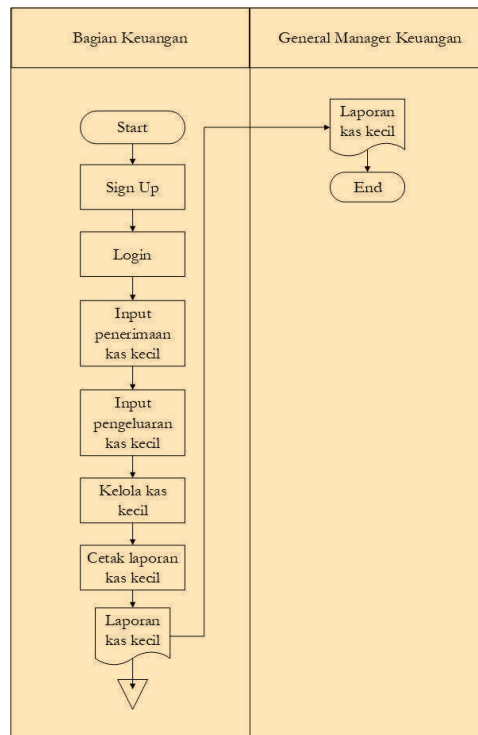
Alur kerja sistem:

- 1) Halaman login
Admin menginput username dan password untuk login;
- 2) Halaman Utama
Keterangan pembuka pada aplikasi pengolahan data kas kecil;
- 3) Halaman Profile
Admin dapat mengganti username atau password untuk login ke sistem;
- 4) Halaman penerimaan kas kecil
Admin menginput penerimaan kas kecil pada awal tahun yang diberikan oleh perusahaan;
- 5) Halaman pengeluaran kas kecil
Admin menginput pengeluaran kas kecil dari nota pengeluaran kas yang telah diberikan oleh pengaju kas kecil;
- 6) Halaman Kas Kecil
Halaman kelola kas kecil sehingga bagian admin dapat mengetahui transaksi penerimaan dan pengeluaran serta saldo akhir dana kas;
- 7) Halaman laporan
Admin dapat mengecek laporan kas kecil dan mencetaknya lalu diberikan kepada *general manager* keuangan.

3.2 Desain Sistem

Untuk mempermudah proses perancangan sistem maka dibuatlah *Flowmap*, *Diagram Context*, *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

- 1) *Flowmap*
Flowmap merupakan gambar yang menjelaskan suatu proses atau langkah-langkah pada sistem yang akan dirancang secara menyeluruh [12].

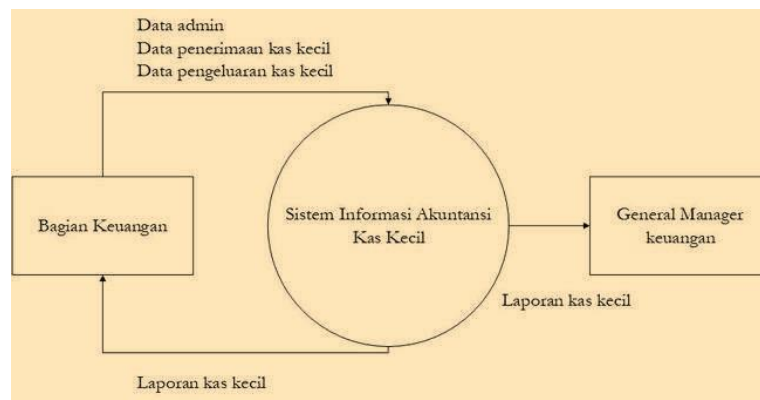


Gambar 2. *Flowmap*

Flowmap atau alur proses suatu sistem pada perancangan ini terdapat pada Gambar 2. *Flowmap*. Prosesnya dimulai dari bagian keuangan yang melakukan login pada sistem dengan menginput username dan password, apabila belum memiliki akun maka diharuskan untuk *sign up* atau pembuatan akun terlebih dahulu. Selanjutnya bagian keuangan akan menginputkan data penerimaan kas kecil dan pengeluaran kas kecil satu persatu, lalu data tersebut dikelola oleh sistem agar diketahui jumlah penerimaan, pengeluaran dan juga sisa saldo dana kas. Setelah diinput bagian keuangan dapat mengecek laporan kas kecil lalu laporan tersebut dicetak dan diserahkan kepada *general manager* keuangan untuk di acc.

2) *Diagram Context*

Diagram Context adalah gambaran yang menunjukkan alur kerja sistem secara menyeluruh dengan menggambarkan sumber dan tujuan data yang diproses [13].



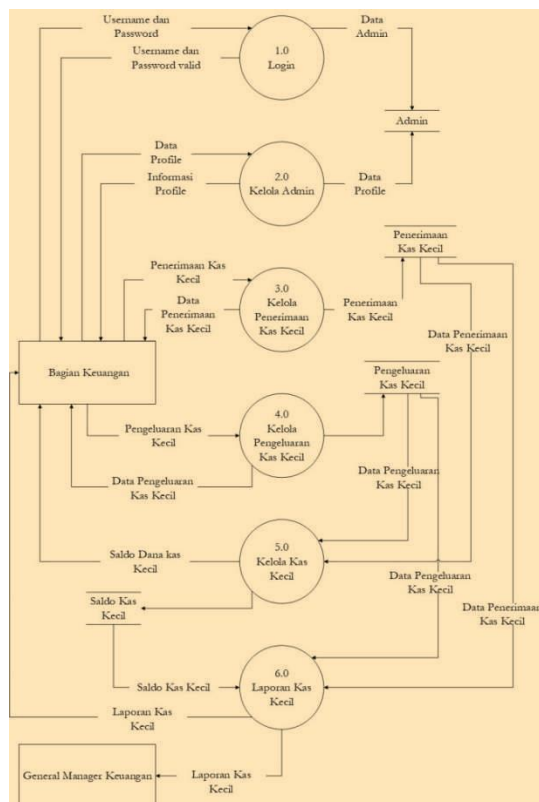
Gambar 3. *Diagram Context*

Diagram Context sistem yang dirancang terdapat pada Gambar 3. Diagram Context. Pada diagram context terdapat dua entitas yaitu bagian keuangan dan general manager keuangan. Proses nya dimulai dari bagian keuangan yang melakukan login dengan menginputkan data admin yaitu username dan password pada sistem lalu menginput data penerimaan kas kecil, dan data pengeluaran kas kecil untuk dikelola sistem dan dilakukan penyimpanan pada database sistem sehingga menghasilkan laporan kas kecil. Setelah itu laporan tersebut akan diberikan kepada general manager keuangan untuk di acc.

3) Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram merupakan suatu gambaran alur data dan proses mengolah data yang terjadi dalam sebuah sistem[14]. Data Flow Diagram Level 0 (DFD) atau DFD Level 0 merupakan alur proses sistem yang lebih rinci yaitu menjelaskan alur dari entitas yang satu ke entitas lain dan alur proses data input dan output pada sistem. Data Flow Diagram pada sistem yang dirancang terdapat pada Gambar 4. Data Flow Diagram Level 0. Beberapa prosesnya yaitu sebagai berikut:

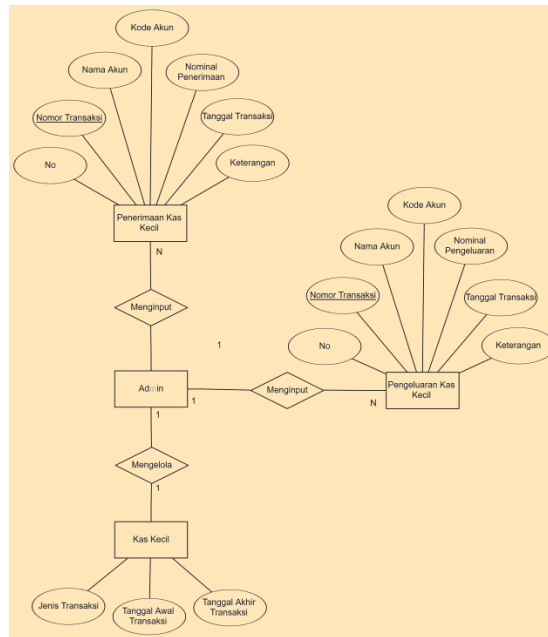
- a) Login
- b) Kelola Admin
- c) Kelola Penerimaan Kas Kecil
- d) Kelola Pengeluaran Kas Kecil
- e) Kelola Kas Kecil
- f) Laporan Kas Kecil



Gambar 4. Data Flow Diagram Level 0 (DFD Level 0)

4) Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD atau Entity Relationship Diagram merupakan gabungan beberapa entitas dan atribut yang saling berhubungan satu sama lain dan entitas tersebut mempresentasikan atribut sehingga diketahui atribut yang dibutuhkan oleh sistem [15].



Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) pada perancangan ini terdapat pada Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD). Pada ERD ini terdapat 4 entitas yaitu admin, penerimaan kas kecil, pengeluaran kas kecil, dan kas kecil dimana ada hubungan antara entitas-entitas ini dan dari masing-masing entitas terdapat beberapa atribut yang dibutuhkan oleh sistem.

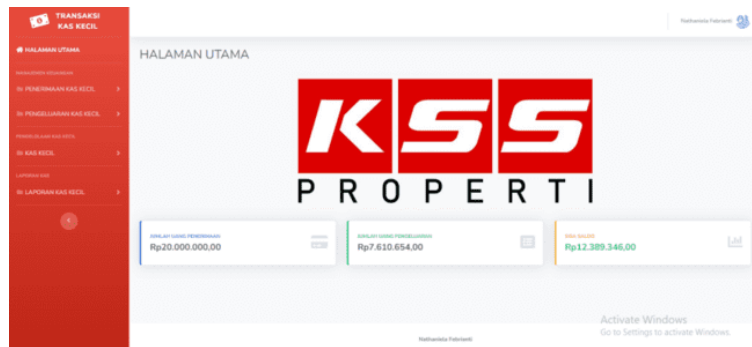
3.3 Implementasi

Pada tahap ini desain sistem yang sudah dirancang akan dituangkan dalam bentuk koding dengan bahasa pemrograman PHP dan *My SQL* sebagai database. Berikut *interface* sistem yang telah dirancang: Pada halaman *login* admin menginputkan username dan password untuk masuk ke halaman utama pada sistem yang telah dibuat.



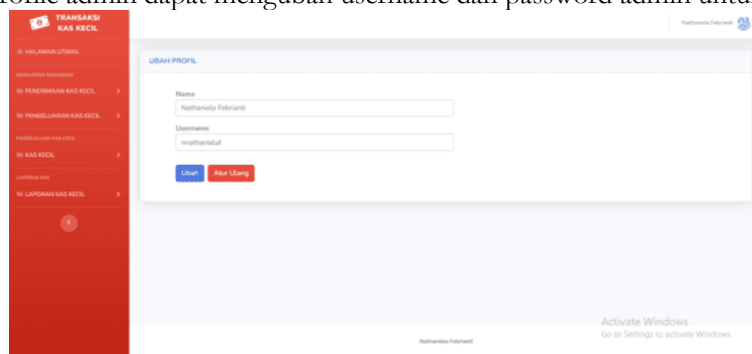
Gambar 6. Halaman Login

Pada halaman utama menampilkan seluruh menu pada sistem seperti data admin, data penerimaan kas kecil, pengeluaran kas kecil, proses kelola kas kecil, dan laporan kas kecil.



Gambar 7. Halaman Utama

Pada halaman profile admin dapat mengubah username dan password admin untuk proses *login*.

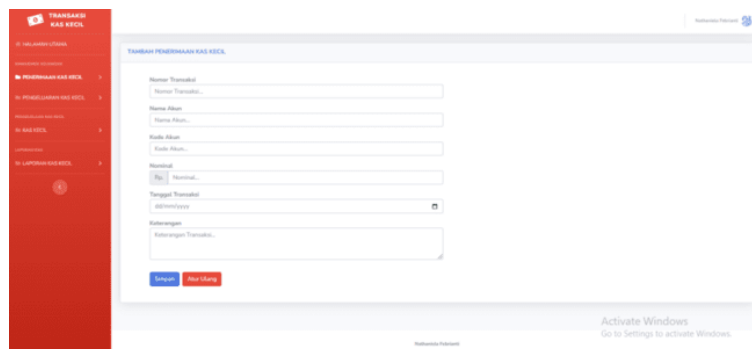


Gambar 8. Halaman Profile



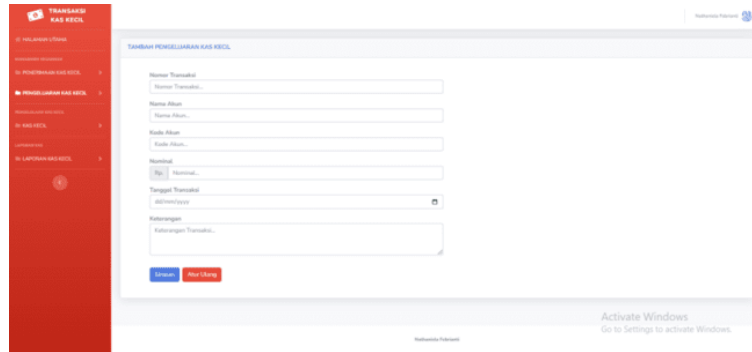
Gambar 9. Halaman Profile

Pada halaman Halaman Penerimaan Kas Kecil, admin menginput transaksi penerimaan kas kecil pada perusahaan.



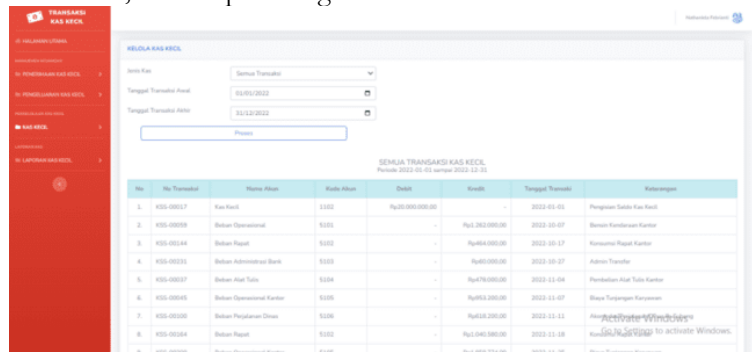
Gambar 10. Halaman Penerimaan Kas Kecil

Pada Halaman Pengeluaran Kas Kecil, admin menginput transaksi pengeluaran kas kecil yang terjadi pada perusahaan.



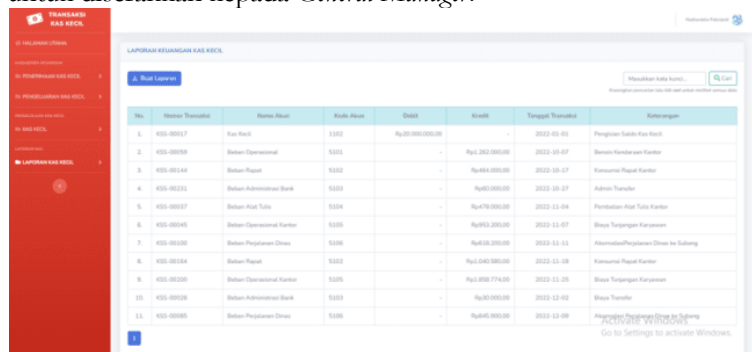
Gambar 11. Halaman Pengeluaran Kas Kecil

Pada halaman Halaman Kelola Kas Kecil, admin dapat melihat seluruh transaksi penerimaan kas kecil, pengeluaran kas kecil, serta dapat mengetahui sisa saldo kas kecil saat ini.



Gambar 12. Halaman Kelola Kas Kecil

Pada Halaman Laporan Kas Kecil, admin dapat mencetak seluruh transaksi penerimaan kas kecil, pengeluaran kas untuk diserahkan kepada *General Manager*.



Gambar 13. Halaman Laporan Kas Kecil

Laporan kas kecil berupa dokumen untuk diserahkan kepada *General Manager*.



PT. Koprina SandyaJahtera
Jl. Palasari No. 28, Malabar, Lingsong, Kota Bandung, 40262
Telp/Fax : (022)7312369, Email : kospropti@gmail.com

LAPORAN KAS KECIL

NO	NO TRANSAKSI	NAMA AKUN	KODE AKUN	DEBIT	KREDIT	TGL TRANSAKSI	KETERANGAN
1.	KSS-00017	Kas Kecil	1102	Rp20.000.000,00		2022-01-01	Saldo Kas Kecil
2.	KSS-00059	Beban Operasional	5101		Rp1.262.000,00	2022-10-07	Beban Kandangan
3.	KSS-00144	Beban Rapat	5102		Rp464.000,00	2022-10-17	Konsumsi Rapat
4.	KSS-00231	Beban Administrasi	5103		Rp60.000,00	2022-10-27	Absen Transfer
5.	KSS-00037	Beban Alat Tulis	5104		Rp478.000,00	2022-11-04	Pembelian ATK
6.	KSS-00045	Beban Kantor	5105		Rp953.200,00	2022-11-07	Biaya TK
7.	KSS-00100	Beban Perjalanan	5106		Rp618.200,00	2022-11-11	Akumulasi Perjalanan
8.	KSS-00164	Beban Rapat	5102		Rp1.040.500,00	2022-11-18	Konsumsi Rapat
9.	KSS-00200	Beban Kantor	5105		Rp1.836.774,00	2022-11-25	Biaya TK
10.	KSS-00026	Beban Administrasi	5103		Rp30.000,00	2022-12-02	Biaya Transfer
11.	KSS-00085	Beban Perjalanan	5106		Rp447.900,00	2022-12-09	Akumulasi Perjalanan
				Jumlah Debit: Rp20.000.000,00	Jumlah Kredit: Rp7.418.654,00	Sisa Saldo: Rp12.581.346,00	

Mengtabal,

Penanggung Jawab

Gambar 14. Laporan Kas Kecil

3.4 Pengujian Sistem

Pada tahap pengujian sistem dilakukan setelah sistem telah selesai dibuat, pengujian ini dilakukan dengan metode blackbox dengan tujuan menemukan kesalahan yang terdapat pada sistem [16].

Tabel 1. Blackbox Halaman *Login*

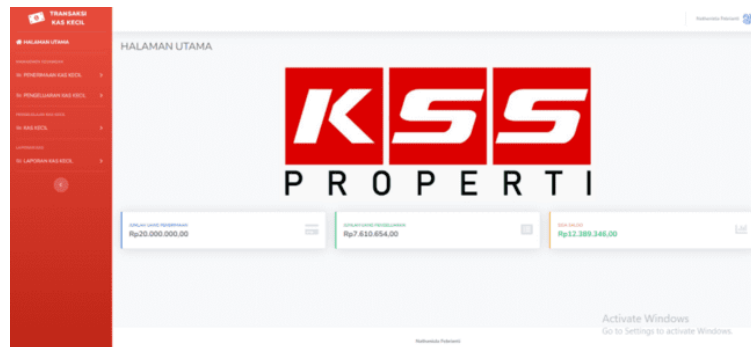
Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
Input username dan password	Jika username dan password salah maka tidak dapat login.	Berhasil



Gambar 15. Blackbox Halaman Login

Tabel 2. Blackbox Halaman *Utama*

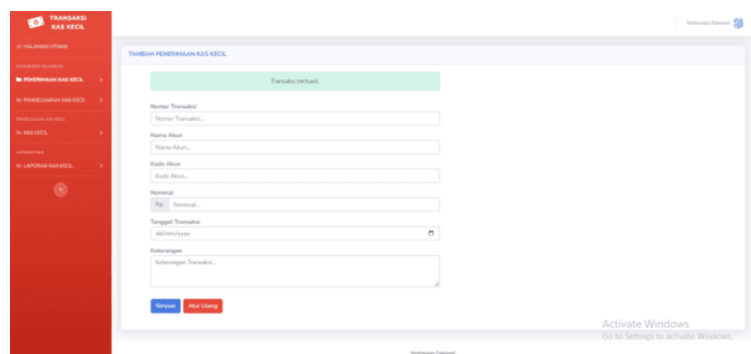
Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
Input username dan password	Jika username dan password benar maka akan masuk ke halaman utama.	Berhasil



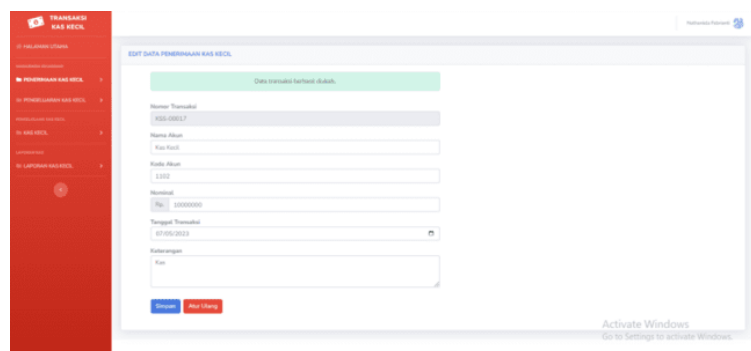
Gambar 16. Blackbox Halaman Utama

Tabel 3. Blackbox Menu Penerimaan Kas Kecil

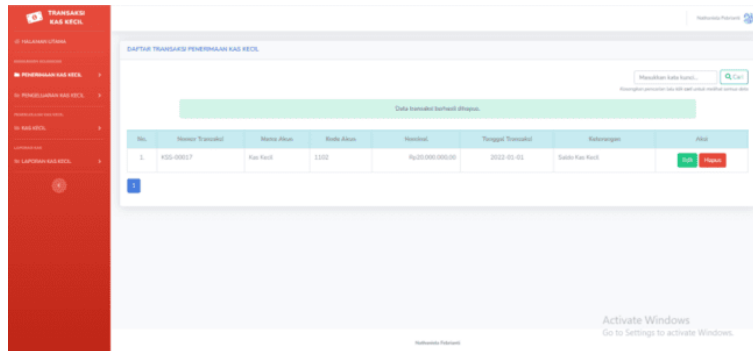
Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
Input data penerimaan kas kecil dan klik kirim	Jika data sudah diinput dan klik kirim maka muncul keterangan transaksi berhasil.	Berhasil
Edit data penerimaan kas kecil	Jika data sudah diedit lalu klik simpan maka muncul keterangan data transaksi berhasil diubah.	Berhasil
Hapus data penerimaan kas kecil	Jika data dihapus maka muncul keterangan data transaksi berhasil dihapus	Berhasil



Gambar 17. Blackbox Input Penerimaan Kas Kecil



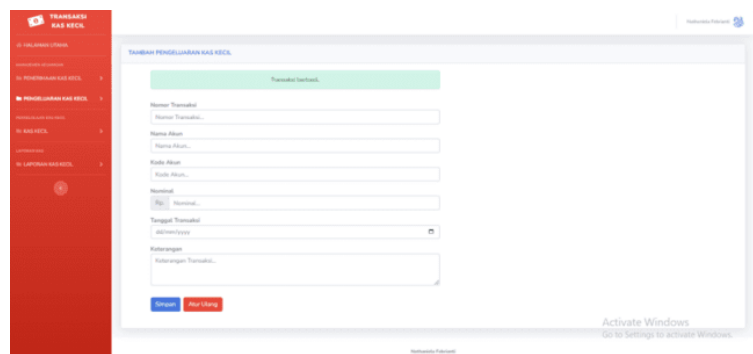
Gambar 18. Blackbox Edit Penerimaan Kas Kecil



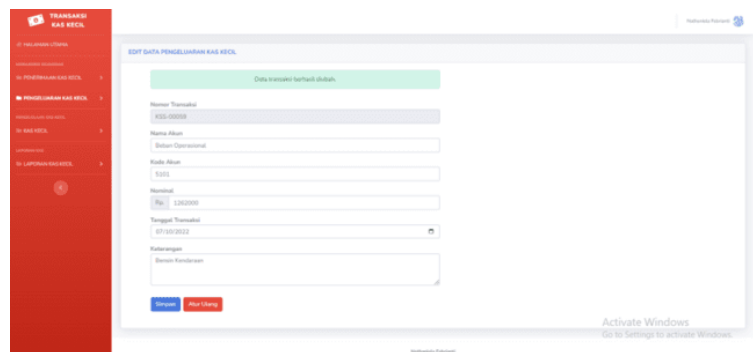
Gambar 19. Blackbox Hapus Penerimaan Kas Kecil

Tabel 4. Blackbox Menu Pengeluaran Kas Kecil

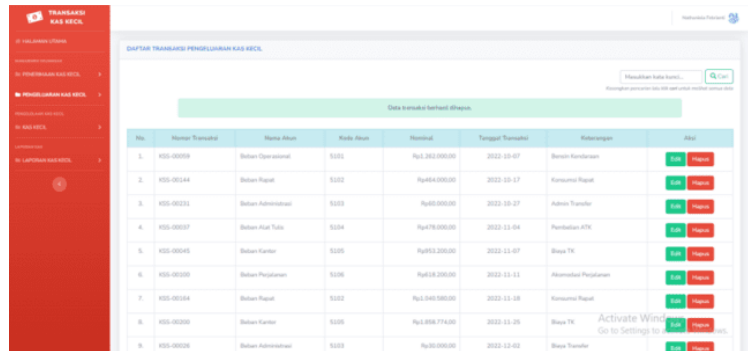
Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
Input data pengeluaran kas kecil dan klik kirim	Jika data sudah diinput dan klik kirim maka muncul keterangan transaksi berhasil.	Berhasil
Edit data pengeluaran kas kecil	Jika data sudah diedit lalu klik simpan maka muncul keterangan data transaksi berhasil diubah.	Berhasil
Hapus data pengeluaran kas kecil	Jika data dihapus maka muncul keterangan data transaksi berhasil dihapus	Berhasil



Gambar 20. Blackbox Input Pengeluaran Kas Kecil



Gambar 21. Blackbox Edit Pengeluaran Kas Kecil



Gambar 22. Blackbox Hapus Pengeluaran Kas Kecil

Tabel 5. Blackbox Menu Kelola Kas Kecil

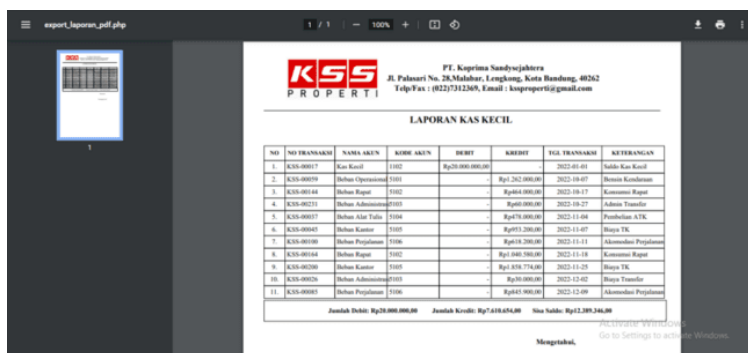
Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
Pilih jenis transaksi dan input tanggal lalu klik proses	Jika sudah memilih jenis transaksi dan input tanggal lalu klik proses maka akan muncul data sesuai permintaan.	Berhasil



Gambar 23. Blackbox Kelola Kas Kecil

Tabel 6. Blackbox Menu Laporan Kas Kecil

Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
Klik buat laporan	Ketika klik buat laporan maka sistem akan mengeluarkan laporan kas kecil berbentuk dokumen.	Berhasil



Gambar 24. Blackbox Laporan Kas Kecil.

4. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian perancangan sistem mulai dari analisis sistem, desain sistem sampai implementasi dari hasil penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa proses pengolahan data kas kecil yang terkomputerisasi menggunakan sistem informasi akuntansi di PT. Koprime Sandysjahtera menjadikan kinerja perusahaan dalam pengolahan dana kas kecil semakin baik dan mengoptimalkan waktu karena pihak *finance* yang tidak membutuhkan waktu lama dalam proses pengolahan data seperti menginput penerimaan, pengeluaran dan pelaporan kas kecil. Selain itu meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penginputan maupun perhitungan saldo kas kecil dan sistem ini juga membantu perusahaan dalam menerima informasi mengenai kas kecil dengan tepat, cepat dan akurat.

5. Daftar Pustaka

- [1] E. Endaryati, 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*, Vol. 7. Yayasan Prima Agus Teknik.
- [2] Kurnia, O., Bakar, H.A. and Salam, Y., 2022. Perancangan Sistem Informasi Petty Cash Menggunakan Microsoft Visual Basic Di CV. Dwi Cipta Manunggal Karya. *Jurnal Komputer dan Teknologi*, 1(1), pp.25-29. DOI: <https://doi.org/10.58290/jukomtek.v1i1.15>
- [3] Pratama, F.A., Rahaningsih, N., Nurhadiansyah, N. and Purani, L., 2019. Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Menggunakan Metode Dana Berubah. *Journal of Innovation Information Technology and Application (JINITA)*, 1(01), pp.42-50. DOI: <https://doi.org/10.35970/jinita.v1i01.62>.
- [4] Wulandari, F.R. and Khabibah, N.A., 2021. Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(1), pp.65-73. DOI: <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.285>.
- [5] Annisa, S., Syahidin, Y. and Karyadi, K., 2021. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTASI KAS KECIL (PETTY CASH) BERBASIS VISUAL DAN OBJECT ORIENTED DI ALFAMART KIARAONDONG BANDUNG. *Jurnal Co Management*, 4(2), pp.689-695. DOI: <https://doi.org/10.32670/comanagement.v4i2.1238>.
- [6] Indaryono, I., Yusuf, A.M. and Pebrianti, C., 2021, September. Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Kecil dengan Metode Fluktuatif Pada CV Focus Etania Zashika Karawang Menggunakan Visual Basic. Net. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Adopsi Teknologi (INOTEK)*. 1(1), pp. 45-54).
- [7] Fadli, M.R., 2021. Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), pp.33-54. DOI: <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- [8] Wahid, A.A., 2020. Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, pp.1-5.
- [9] Pricillia, T., 2021. Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD). *Jurnal Bangkit Indonesia*, 10(1), pp.6-12. DOI: <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v10i1.153>.

- [10] Abdussalaam, F. and Ramadhan, M.M., 2019. Perancangan sistem informasi work order dengan metode iteratif menggunakan framework codeigniter (Studi Kasus: CV Sirna Miskin Bandung). *Jurnal E-Komtek*, 3(1), pp.35-48. DOI: <https://doi.org/10.37339/e-komtek.v3i1.129>.
- [11] Ramdhani, L.S. and Mutiara, E., 2020. Penerapan Model Waterfall Pada Sistem Informasi Pengelolaan Iuran Rukun Kematian Yayasan Al-Hamidiah Berbasis Web. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(1), pp.21-28. DOI: <https://doi.org/10.31294/swabumi.v8i1.7602>.
- [12] Novyanti, D.Q., Nursyabani, R.A., Karyadi, K. and Abdussalaam, F., 2022. Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di Star Glam Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(11), pp.4893-4903. DOI: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1730>.
- [13] Teang, B.D., Faizah, N.M. and Nurcahyo, W., 2023. PERANCANGAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PARIWISATA BERBASIS WEB DI KABUPATEN NAGEKEO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR DENGAN METODE LOCATION BASED SERVICE (LBS). *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 4(1), pp.8-14. DOI: <https://doi.org/10.35870/jimik.v4i1.105>.
- [14] Yagusmiadhatna, S.E., Annisa, N. and Sufyana, C.M., 2021. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PAKAIAN BERBASIS WEB DI KONVEKSI GARMENESIA. *JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 8(2), pp.231-242. DOI: <https://doi.org/10.35968/jsi.v8i2.738>.
- [15] Adi, S. and Kristin, D.M., 2014. Strukturisasi Entity Relationship Diagram dan Data Flow Diagram Berbasis Business Event-Driven. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(1), pp.26-34. DOI: <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i1.2577>.
- [16] Wijaya, Y.D. and Astuti, M.W., 2021. Pengujian Blackbox Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan Pt Inka (Persero) Berbasis Equivalence Partitions. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 4(1), pp.22-26. DOI: <https://doi.org/10.32502/digital.v4i1.3163>.